

BAB 5

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan analisis penulis, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Selama ini Apotek Sidowaras belum memakai metode pengendalian persediaan apapun dengan jumlah biaya sebesar Rp 1.087.378.
2. Apotek Sidowaras dapat menggunakan Metode Probabilistik dengan *Total Cost* sebesar: Kasus Backorder Rp 1.008.529 dan Kasus Lost Sales Rp 1.008.316.
3. Biaya persediaan yang dapat diminimalisasi oleh perusahaan dari Kasus *Backorder* sebesar Rp 1.008.529 dan Kasus *Lost Sales*: Rp 1.008.316. Jika dibandingkan dengan kebijakan perusahaan selama ini sebesar Rp 1.087.378. Maka dapat dilihat bahwa dengan menggunakan Metode probabilistik maka akan dapat menghemat biaya terutama biaya persediaan.

5.1 Saran

Berdasarkan hasil penelitian maka saran-saran yang bisa diberikan oleh penulis kepada pihak Apotek Sidowaras adalah sebagai berikut:

1. Untuk Apotek disarankan dalam mengatur pengendalian persediaan menggunakan Metode Probabilistik karena dapat meminimumkan biaya.

2. Dikarenakannya tidak ada pegawai khusus yang bertugas untuk mencatat persediaan, penulis berharap dengan hasil penelitian ini, dapat membantu apotek untuk melakukan pencatatan pengendalian persediaan dengan benar.
3. Dengan menerapkan pengendalian persediaan maka apotek dapat membuat efisiensi biaya yang dikeluarkan secara optimal karena itu penulis menyarankan agar apotek dapat meningkatkan pemahaman mengenai *inventory control* dan menerapkannya.